

# Warta

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN  
LITERASI PERTANIAN



Mentan SYL Dianugerahi Penghargaan  
Nugra Jasa Dharma Pustaloka



## Pengantar Redaksi

Warta PUSTAKA edisi keempat ini merupakan nomor terakhir di tahun 2022.

Pada tulisan awal di edisi ini, Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian (PUSTAKA) mengungkap informasi perolehan penghargaan di salah satu ajang tertinggi penghargaan literasi yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka adalah penghargaan atas jasa, komitmen, dan motivasi yang diberikan sehingga Kementerian Pertanian (Kementan) memiliki PUSTAKA sebagai perpustakaan khusus terbaik sekaligus menjadi pelopor bagi perpustakaan khusus berbasis inklusi sosial di Indonesia.

Selanjutnya artikel Smart Library Kementerian Pertanian yang merupakan program besar PUSTAKA menuju Perpustakaan Cerdas Kementan. Kemudian tak kalah menarik adalah artikel terkait kegiatan Akreditasi Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian sebagai salah satu Standar Mutu yang harus dimiliki oleh setiap perpustakaan di Indonesia yang sedang dilaksanakan PUSTAKA.

Artikel lain mengungkap sekilas kegiatan Hari Tanah Sedunia yang dilaksanakan di Museum Tanah dan Pertanian. Hari Tanah merupakan salah satu momen yang tepat bagi kita untuk turut andil berkontribusi memantik kesadaran masyarakat akan pentingnya tanah dalam keseharian. Terakhir redaksi juga menyisipkan artikel menarik mengenai Tips dalam Mengurangi Kadar Residu Pestisida pada Buah dan Sayuran.

Redaksi berharap, artikel yang disajikan melalui Warta PUSTAKA dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

# Warta

Pusat Perpustakaan dan  
Literasi Pertanian

## Redaksi

Warta Pustaka diterbitkan 4 kali dalam setahun oleh Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian (PUSTAKA). Pengarah: Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian,; Penanggung Jawab: Koordinator Kelompok Substansi Penyebaran Teknologi Pertanian; Ketua Dewan Redaksi: Eni Kustanti; Anggota: Sigit Sayogya, Vivit Wardah R., Widaningsih, Muhammad Zuhdi, Shintawati Oktaviani, Suryono, Lutfiyanti; Redaksi Pelaksana: Dhira Anindya N. (Penyunting/ Editor), Asep Gumelar (Desain Grafis); Sekretariat: Slamet Sutriswanto, Istiana Mustika. Alamat Penyunting: Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122, Email: [pustaka@pertanian.go.id](mailto:pustaka@pertanian.go.id). Warta tersedia dalam bentuk elektronik yang dapat diakses secara on-line pada <http://pustaka.setjen.pertanian.go.id/publikasi/warta>

Redaksi menerima naskah terkait dengan PUSTAKA baik dalam bentuk opini, ulasan berita secara mendalam, informasi IPTEK ataupun gagasan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan serta penelaahan. Naskah disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah populer. Naskah maksimal 1500 kata di luar gambar atau ilustrasi dan dikirim melalui email [publikasi.pustaka@gmail.com](mailto:publikasi.pustaka@gmail.com)

## Daftar Isi

Tingkatkan Literasi Masyarakat Tani:  
Menteri Pertanian Raih Penghargaan Nugra  
Jasa Dharma Pustaloka | 1

Smart Library Kementerian Pertanian:  
Menuju Perpustakaan Cerdas Kementerian  
Pertanian | 4

Hari Tanah Sedunia | 6

Tips Mudah Mengurangi Kadar Residu  
Pestisida | 8

Tingkatkan Standar Mutu Perpustakaan  
Lingkup Kementan Melalui Akreditasi | 10



*Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka merupakan penghargaan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional kepada insan atau lembaga/ institusi yang berhasil memprakarsai, mendorong dan melakukan kegiatan gerakan pembudayaan kegemaran membaca dan literasi di Indonesia. Menteri Pertanian Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo meraih penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka Kategori Pejabat Publik atas jasa, komitmen, dan motivasi yang diberikan sehingga Kementerian Pertanian memiliki perpustakaan khusus terbaik sekaligus menjadi pelopor bagi perpustakaan khusus berbasis inklusi sosial di Indonesia.*

## TINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT TANI: MENTERI PERTANIAN RAIH PENGHARGAAN NUGRA JASA DHARMA PUSTALOKA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan khusus didefinisikan sebagai perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, dan organisasi lain. Pengertian yang disampaikan dalam standar nasional perpustakaan khusus (SNI-7946:2009), perpustakaan khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan atau asosiasi

yang menangani atau mempunyai misi bidang tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka /informasi di lingkungannya dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan lembaga maupun kemampuan sumber daya manusia.

Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian (PUSTAKA) sebagai perpustakaan khusus juga memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk mendukung lembaga induknya. PUSTAKA

memiliki visi menjadi pusat pengetahuan dan informasi iptek pertanian yang terpercaya dan modern dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi kementerian yang kredibel, akuntabel dan profesional. Salah satu misinya, Pustaka melaksanakan pengelolaan dan pelayanan sumber daya informasi iptek pertanian melalui perpustakaan modern secara profesional dan juga menyebarkan informasi iptek pertanian. Di sinilah peran perpustakaan dalam meningkatkan *literasi* pertanian terutama bagi masyarakat tani.

Transformasi layanan perpustakaan menjadi hal sangat urgen dilakukan dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang juga mengubah perilaku pemustaka saat ini. Pemustaka menuntut perpustakaan untuk terus berinovasi memberikan layanannya, sehingga perpustakaan tetap dapat menunjukkan eksistensinya sebagai penyedia sumber informasi. Berbagai inovasi layanan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perilaku pemustaka, sehingga perpustakaan tetap mampu bersaing dengan berbagai penyedia informasi lainnya.

PUSTAKA melakukan transformasi perpustakaan khusus berbasis inklusi sosial untuk dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam melakukan penyebaran informasi pertanian. *Library comes to you* menjadi tagline dalam memberikan layanan perpustakaan melalui upaya mendekatkan perpustakaan kepada pemustaka. Selain itu perpustakaan juga memberikan informasi dari teks menjadi konteks melalui berbagai kegiatan literasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi yang ada dalam bahan bacaan (teks) dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan (konteks).

Perpustakaan dapat mempertemukan pemustaka dengan para pakarnya untuk memberikan informasi baik secara teori maupun praktik melalui kegiatan Literasi Tani, *Library in Action* ataupun

*Agriculture in Action* yang dilakukan baik secara *onsite* maupun *online*. Penguatan literasi pertanian dilakukan dari mulai kalangan anak usia dini sampai kepada praktisi melalui saluran-saluran yang sesuai dengan komunitas masing-masing. Penguatan literasi pertanian terus diupayakan sehingga ada peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pertanian untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern. Hal ini sesuai juga dengan tagline dari Perpustakaan Nasional yang tahun ini mengusung tagline “Transformasi Perpustakaan untuk Mewujudkan Ekosistem Digital Nasional”. Kepala Perpustakaan Nasional menekankan pada masa kini, paradigma perpustakaan berubah yakni fokus pada *transfer of knowledge* dengan prinsip perpustakaan menjangkau masyarakat.

Salah satu penghargaan tertinggi ajang literasi yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional adalah Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka. Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo meraih penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka Kategori Pejabat Publik. Penghargaan ini diberikan atas jasa, komitmen, dan motivasi yang diberikan sehingga Kementerian Pertanian RI memiliki perpustakaan khusus terbaik sekaligus menjadi pelopor bagi perpustakaan khusus berbasis inklusi sosial di Indonesia.

Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka diberikan oleh Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando kepada Menteri Pertanian yang diwakili oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyo pada acara “Malam Apresiasi Gemilang Perpustakaan Nasional” yang digelar di Integrity Convention Center (ICC) Kemayoran Jakarta pada Senin malam 14 September 2022.

Secara daring Syahrul Yasin Limpo mengapresiasi penghargaan yang diberikan dan mengatakan bahwasannya perpustakaan memiliki posisi strategis dan memiliki nilai sangat penting, karena

ada tiga hal yang terakumulasi di dalamnya yaitu; 1) *frame academic intelektual*; 2) manajemen sistem yang terstruktur, dan 3) referensi yang akan membangun perilaku manusia terutama *leadership*. Perpustakaan menyediakan referensi-referensi bagi 40 juta petani dan 82.000 orang penyuluh. Peran perpustakaan menjadi sangat strategis dalam menggerakkan kerja penyuluh dan petani, karena merekalah ujung tombak yang bersentuhan langsung dalam proses produksi.

Perpustakaan menyediakan berbagai referensi sebagai bahan informasi untuk membangun pertanian maju, mandiri, dan modern. Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka ini memberikan motivasi bagi Kementerian Pertanian untuk terus membangun perpustakaan-perpustakaan yang kuat dan siap bekerjasama dengan Perpustakaan

Nasional untuk menggulirkan langkah-langkah inklusif membangun perpustakaan khususnya bagi petani dan masyarakat di pedesaan.

Dalam acara yang sama, Perpustakaan Nasional juga memberikan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka yang terbagi dalam tujuh kategori, yaitu kategori tokoh masyarakat, pegiat literasi, jurnalis, pelestari naskah kuno, buku (pustaka) terbaik, kategori media massa, dan lifetime achievement. Penghargaan tersebut diberikan kepada perseorangan, kelompok, ataupun lembaga yang telah memprakarsai, mendorong dan melakukan kegiatan pembudayaan gemar membaca dan literasi di Indonesia

(Listina S).

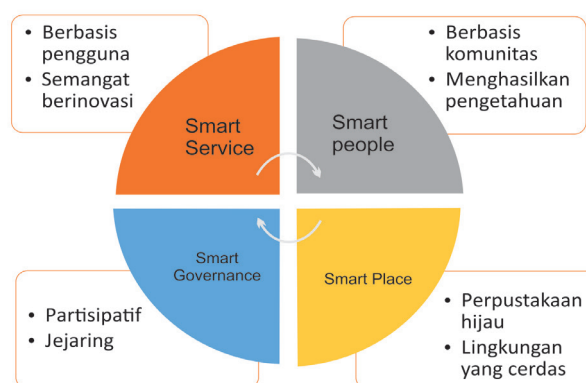
Disrupsi teknologi sedang berjalan dan akan terus ber-evolusi menjadi sesuatu yang mungkin tidak kita bayangkan sebelumnya. Kondisi ini merubah tatanan sosial dan pola komunikasi masyarakat. Teknologi Metaverse sebagai gabungan dari augmented reality dan artificial intelligence sudah di depan mata. Selain itu semua jenis layanan dan sistem sudah menuju pada level layanan dan sistem yang tidak hanya digital tetapi smart atau pintar, yaitu layanan yang mengetahui kebutuhan dan keinginan pengguna. Oleh sebab itu, pengembangan smart library adalah inovasi layanan perpustakaan yang sudah seharusnya menjadi sebuah kebutuhan.

## SMART LIBRARY KEMENTERIAN PERTANIAN: MENUJU PERPUSTAKAAN CERDAS KEMENTERIAN PERTANIAN

Layanan yang *smart* didorong oleh sejumlah elemen penting dari Industri 4.0, di antaranya: *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, *Cloud Computing*, dan *Artificial Intelligence (AI)*. Kebutuhan yang *smart* tak terkecuali juga di perpustakaan. Mengembangkan perpustakaan digital saja tidak cukup. Diperlukan transformasi menjadi *smart library*, yaitu perpustakaan yang mampu memahami dan menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Transformasi yang diharapkan di perpustakaan setidaknya mencakup lima aspek, yaitu: (1) merubah model layanan dari bersifat keinginan lembaga menjadi layanan berdasarkan kebutuhan pengguna, (2) transformasi perpustakaan dari penyedia informasi menjadi fasilitator dan katalisator informasi (3) merubah desain ruang layanan dari yang berdasarkan keinginan lembaga menjadi ruang layanan yang berorientasi pada pengguna, (4) lembaga sebagai entitas sendiri menjadi pusat jejaring antar pusat unggulan, dan (5) merubah aktifitas tanpa teks menjadi aktivitas yang mampu menerjemahkan teks menjadi konteks. Membangun perpustakaan yang pintar atau *smart library* di lingkup Kementerian Pertanian (Kementan) menjadi sebuah keharusan.

### KONSEP SMART LIBRARY

#### Empat dimensi Smart Library



Schoptel, Joachim. 2018, "Smart Libraries" *Infrastructures* 3, no. 4: 43.

Konsep *smart library* mencakup empat komponen didalamnya, yaitu: *Smart People*, *Smart Service*, *Smart Place*, dan *Smart Governance*. *Smart Service* atau layanan cerdas berprinsip pada dua hal, yaitu berbasis pengguna dan semangat berinovasi. *Smart people* adalah pengguna dan pengelola perpustakaan yang cerdas.

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk menghasilkan pengguna yang cerdas dan memanfaatkan dan mengelola informasi yang ada. Terdapat dua pendekatan dalam membangun *smart people* di perpustakaan, yaitu berbasis komunitas dan wahana menghasilkan pengetahuan. *Smart governance* atau tata kelola cerdas. Dengan banyaknya sumber daya yang dikelola serta layanan

yang disediakan, sebuah tata kelola perpustakaan yang cerdas menjadi sebuah keharusan. Terdapat dua pendekatan dalam membangun tata kelola yang cerdas, yaitu bersifat partisipatif dan kemampuan dalam membangun jejaring. Bagian terakhir yang tidak kalah penting dari dimensi *Smart Library* adalah *Smart Place* atau tempat yang cerdas. Otomatisasi dan digitalisasi layanan, ruang layanan yang nyaman dan ergonomis serta menuju ke arah perpustakaan hijau adalah proses dalam membangun *Smart Place*.

## PETA JALAN MENUJU PERPUSTAKAAN CERDAS KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2024

Penyusunan peta jalan menuju Perpustakaan Cerdas Kementan tahun 2024 diawali dengan tahapan Analisis Senjang atau *Gap Analysis*. *Analisis* ini dilakukan untuk melihat senjang antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada saat ini. Informasi senjang ini dijadikan bahan dan pertimbangan dalam penetapan rencana aksi. Kegiatan analisis “gap” dimulai dengan memotret kondisi saat ini, baik dari *sisi hardware, software, brainware, dataware, dan netware*. Langkah selanjutnya adalah identifikasi kondisi dari sistem yang diharapkan, baik dari sisi *place, service, people, maupun governance*.

Dari kedua kondisi ini dilakukan analisis senjang untuk memperkecil “gap” antara yang diharapkan dengan kondisi saat ini. Langkah terakhir dari analisis senjang adalah menetapkan rencana aksi dari setiap gap yang ditemukan. Rencana aksi ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu rencana aksi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Jangka pendek adalah fondasi awal dalam membangun smart library di Kementan. Milestone yang ditetapkan untuk jangka pendek adalah hal-hal yang bersifat untuk memastikan implementasi smart library dapat berjalan dengan baik.



Milestone jangka pendek yang ditetapkan untuk jangka pendek mencakup: (1) menyusun masterplan pengembangan smart library Kementan 2022-2024, (2) membuat prototype aplikasi mobile sebagai basis layanan smart library, (3) Melakukan pemetaan dan kapasitas perpustakaan dan pustakawan lingkup Kementan dalam mendukung implementasi smart library kedepan (4) Melakukan penguatan konten melalui kerja sama pertukaran data/metadate serta sumber daya dengan lembaga terkait, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Jangka menengah adalah implementasi tahap awal dari rencana pengembangan Smart Library. Ada dua fokus dari implementasi jangka menengah, yaitu pengembangan dan pengamanan koleksi melalui implementasi *Data Right Management (DRM)* serta pengembangan kapasitas SDM pengelola perpustakaan melalui pelatihan, temu teknis dan bimbingan teknis, baik onsite maupun online.

Jangka panjang adalah implementasi tahap akhir dari pengembangan smart library. Tahapan ini fokus pada implementasi sistem smart library secara menyeluruh melalui pengembangan smart library model dalam mewujudkan perpustakaan di UK/UPT sebagai *Agricultural Information Center* maupun *Agricultural Knowledge Center*

(Henriyadi)



*Sadar atau tidak, manusia menggunakan berbagai benda dari tanah. Tanah merupakan sumber esensial yang mendukung kehidupan manusia. Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) memiliki kepentingan dan beban moral setiap tahun untuk mengedukasi masyarakat terhadap pentingnya tanah. Hari Tanah Sedunia adalah salah satu momen yang tepat bagi Mustani turut andil berkontribusi memantik kesadaran masyarakat akan pentingnya tanah dalam keseharian.*

# HARI TANAH SEDUNIA

Tanah tempat bermula semua makhluk hidup di dunia. Mulai dari tempat tinggal, bagian dari peradaban manusia, hingga tempat perputaran ekosistem makhluk hidup di bumi. Tanah dianggap sebagai sumber daya tak terbatas di masa lalu sehingga pemanfaatannya terkadang dilakukan tanpa memikirkan efek buruk terhadap tanah itu sendiri. Pandangan awal tersebut perlu diubah, tanah harus dijaga agar terhindar dari kerusakan akibat aktivitas manusia. Dalam upaya tersebut, dibutuhkan kerjasama dari semua stakeholder yang berkepentingan. Dari pengguna lahan hingga yang berwenang membuat keputusan harus terlibat dalam satu kerangka kerja. Tujuannya untuk meningkatkan manajemen pengolahan tanah dan mempromosikan keberlanjutan tanah yang sehat. Kerangka kerja tersebut dibuat pada Desember 2012 dengan nama *Global Soil Partnership* (GSP).

GSP adalah mekanisme yang dibuat untuk mempromosikan manajemen tanah yang berkelanjutan. Area yang mencakup GSP menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) yaitu: peningkatan kesadaran manusia; biodiversitas tanah; pengembangan kapasitas; informasi dan data tanah; erosi; kesuburan tanah; tata kelola tanah antarnegara dan di dalam pemerintahan; polusi tanah; salinitas tanah; serta hilangnya karbon organik dari tanah

Kerajaan Thailand bahkan menaruh perhatian besar terhadap kelangsungan tanah. Perhatian ini tidak lepas dari Raja Thailand Bhumibol Adulyadej (1927-2016) yang merupakan seorang ilmuwan tanah. Kerajaan melakukan perayaan selama tiga hari pada tahun 2014 karena pencapaian sang raja sebagai ilmuwan. Dukungan penuh diperoleh dari Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), hingga menjadi salah satu bagian rencana awal peluncuran secara global Hari Tanah Sedunia. Hari Tanah Sedunia resmi disepakati setiap tanggal 5 Desember dan mulai dirayakan di kota Roma, New York, Santiago, Chili, dan kota-kota lain.

Museum Tanah dan Pertanian, semenjak didirikan di tahun 2017 menjadikan Hari Tanah Sedunia sebagai peristiwa penting dalam rangkaian kegiatan rutin setiap tahun. Dengan kekayaan koleksi 10 ordo tanah dari seluruh dunia, tanah merupakan bagian penting dan inti dari Mustani. Hari Tanah Sedunia tahun 2022 dicanangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan ekosistem dan kesejahteraan manusia. Masalah yang disorot mengenai meluasnya tantangan manajemen tanah dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kesehatan tanah.



Kegiatan lokakarya membuat kerajinan berbahan tanah liat.



Dalam rangka memperingati Hari Tanah Sedunia, pada akhir Desember tahun 2022, Mustani mengadakan berbagai acara yang digagas dengan berbagai pihak, di antaranya Imah Keramik melalui kegiatan lokakarya (workshop) membuat kerajinan praktis berbahan tanah liat.

tanah dan batuan sebagai medianya; dan permainan gobag sodor yaitu permainan lokal klasik yang dahulu hanya memanfaatkan penanda goresan tanah untuk alat bantu. Dengan permainan tersebut diharapkan pengunjung dapat bernostalgia sekaligus melestarikan kearifan budaya lokal.

Di samping itu digelar pula berbagai permainan yang bersumber dari budaya lokal masyarakat nusantara dengan tujuan agar kita tidak melupakan budaya lokal tradisional yang memanfaatkan unsur tanah dalam setiap permainannya. Beberapa permainan yang digelar di antaranya adalah permainan “Dam-daman” yang memanfaatkan

Berdasarkan testimoni diketahui bahwa pengunjung dan peserta kegiatan sangat menikmati rangkaian acara, perlombaan, dan lokakarya yang diselenggarakan. Pengunjung dan peserta merasakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Mustani di Hari Tanah Sedunia sangat menyenangkan dan perlu diadakan secara rutin.



Ilustrasi 2 orang bermain Dam-daman.



Permainan Gobag sodor.



## TIPS MUDAH MENGURANGI KADAR RESIDU PESTISIDA

Pestisida merupakan senyawa kimia beracun yang diaplikasikan pada tanaman untuk memusnahkan mikroorganisme yang menyerang tanaman. Sekitar 96% petani di Indonesia menggunakan pestisida kimia.

Bagi para petani penggunaan pestisida pada tanaman seperti pada buah-buahan dan sayuran dinilai cukup efektif dan mudah dalam membasmi dan mengurangi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Namun apa dampak mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung residu pestisida tersebut?

Mengonsumsi sayur dan buah yang mengandung residu pestisida dalam jangka panjang akan menimbulkan gangguan kesehatan, bahkan dapat menyebabkan kematian. Gejala ringan yang sering ditimbulkan dari residu pestisida adalah sakit perut dan muntah, sedangkan gejala keracunan akut akibat mengonsumsi residu pestisida adalah sakit kepala, mual, paraestesia, muntah, keletihan dan tremor. Residu pestisida juga dapat menimbulkan efek keracunan kronis seperti kerusakan sistem

saraf, sistem imunitas tubuh, sistem reproduksi serta kerusakan sel-sel hati dan ginjal.

Bagaimana cara mengurangi residu pestisida pada buah dan sayuran agar tidak terkena dampak buruk dari pestisida? Ada beberapa cara mengurangi kadar residu pestisida, diantaranya adalah mencucinya dengan menggunakan sabun cair untuk buah dan sayur, dicuci dengan air garam, serta dapat juga dicuci dengan air cuka atau soda.

Bayu Refindra Fitriadi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya mengupasnya dalam tayangan *virtual literacy* yang digelar Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian (PUSTAKA) beberapa waktu lalu.

Salah satu solusi menghindari buah dan sayur yang memiliki residu pestisida adalah dengan mengonsumsi sayur organik, namun sayuran organik harganya sangat mahal. Ada cara mudah praktis dalam mengurangi residu pestisida.

Dalam tayangan virtual literacy tersebut, Bayu mengungkap bahwa ada beberapa cara dalam mengurangi residu pestisida pada buah dan sayur. Ia menyarankan agar petani menggunakan metode pengurangan residu pra panen dengan menggunakan agen pengendali hayati.

Selanjutnya metode untuk mengurangi residu pestisida setelah panen adalah dengan pencucian produk hasil pertanian, penggunaan ozon, pencucian dan perendaman dalam air panas serta ultrasonik radiasi yang dikombinasikan dengan paparan ozon dan penyesuaian pH.

Dari berbagai metode, mencuci adalah cara termudah dalam mengurangi residu pestisida. Proses mencuci sayuran seperti wortel dapat menggunakan air mengalir dengan menggosok permukaan selama 5 menit kemudian dikering anginkan dengan udara, cara ini dapat mengurangi residu pestisida.

Lalu untuk komoditas buah bagaimana? Komoditas buah dapat dicuci menggunakan sabun cair yang bertanda aman untuk buah dan sayur. Cara ini cukup efektif mengurangi residu pestisida.

Penggunaan bahan alami untuk mencuci buah dan sayur dapat juga direndam dengan campuran garam dan air dengan perbandingan 1:10 selama 20 menit, setelah itu cuci dengan air mengalir.

Selain menggunakan garam dapat juga direndam menggunakan cuka dengan perbandingan air dan cuka 1:3, rendam buah selama 20 menit kemudian cuci dengan air mengalir. Selanjutnya dapat juga menggunakan larutan soda kue yang dinilai ampuh dalam mengurangi residu pestisida. Campurkan 250 ml air, 1 sendok makan air lemon /jeruk nipis dan 2 sendok makan baking soda, rendam buah/sayur selama 5-10 menit selanjutnya bilas dengan air mengalir.

Untuk menjaga kesehatan sebaiknya cucilah buah dan sayur sebelum dikonsumsi, metode pencucian dapat dipilih sesuai dengan ketersediaan bahan. Selamat mencoba.

(Shinta Octavia)

*Dalam memberikan layanan kepada masyarakat, perpustakaan diharapkan memberikan layanan minimal sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Penerapan standar nasional perpustakaan membutuhkan akreditasi untuk melihat apakah aspek-aspek penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang ada.*

## TINGKATKAN STANDAR MUTU PERPUSTAKAAN LINGKUP KEMENTAN MELALUI AKREDITASI

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan). Akreditasi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Akreditasi perpustakaan bertujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat (pemustaka) terhadap kinerja perpustakaan serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan perpustakaan. Selain itu akreditasi juga bertujuan untuk pencapaian akuntabilitas dan pencapaian mutu pengelolaan perpustakaan. Akreditasi memberikan jaminan kepada manajemen bahwa sistem pengelolaan mutu perpustakaan telah berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Akreditasi terhadap semua jenis perpustakaan dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia (LAPPNRI). Akreditasi perpustakaan dilakukan dengan meninjau langsung kondisi perpustakaan yang bersangkutan dan melakukan penilaian terhadap setiap komponen akreditasi. Besarnya nilai setiap unsur akreditasi perpustakaan dihitung berdasarkan perkalian bobot setiap komponen dengan hasil penilaian.

Sebuah perpustakaan akan mendapatkan sertifikat terakreditasi berdasarkan jumlah nilai tertimbang dari layanan, kerja sama, koleksi, pengorganisasian materi perpustakaan, sumber daya manusia, gedung/ruang, sarana prasarana, anggaran, dan manajemen perpustakaan dengan nilai minimal 60.

Adanya akreditasi secara tidak langsung menuntut para pustakawan agar bekerja sesuai dengan standar perpustakaan yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional. Perpustakaan harus mulai menerapkan bekerja dengan sistemik, berencana, dan berkelanjutan. Perpustakaan yang terkelola dengan baik akan membentuk budaya mutu suatu organisasi (perpustakaan).

PUSTAKA sebagai instansi pembina perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian berharap perpustakaan tidak hanya menjadi pelengkap

suatu organisasi namun keberadaan perpustakaan dibutuhkan oleh institusi untuk mendukung kinerja. Pelayanan perpustakaan dalam memberikan informasi yang cepat, akurat dan terpercaya perlu ditingkatkan. Kebutuhan informasi para stakeholder perlu ditangani dengan baik.

Kebijakan dari pimpinan memegang peranan penting dalam pengelolaan perpustakaan di instansi. Kebijakan ini menjadi dasar bagi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan teknis operasional. Komitmen pimpinan dalam mendukung pengembangan perpustakaan merupakan kunci utama. Pengambilan kebijakan dari pimpinan akan membuat kegiatan perpustakaan mendapat dukungan untuk pemenuhan koleksi, penambahan fasilitas dan sarana serta peningkatan kompetensi sumberdayanya.

Komitmen pimpinan akan mendorong perpustakaan untuk berkembang dan bisa terakreditasi. PUSTAKA selaku instansi pembina terus berkoordinasi dan bersinergi dengan perpustakaan di UK/UPT untuk mewujudkan perpustakaan yang terakreditasi. Pembinaan akreditasi terus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. PUSTAKA berupaya semua perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian terakreditasi.

Fasilitas yang baik sesuai standar akan berpengaruh bagi pemustaka. Kenyamanan perpustakaan membuat pemustaka menjadikannya sebagai rujukan dalam proses pencarian informasi. Tempat dan fasilitas yang memadai membuat pemustaka datang berkunjung kembali. Demikian juga koleksi tercetak dan database yang lengkap, membuat pemustaka tidak ragu untuk memilih perpustakaan sebagai sumber informasi yang mudah diakses.

Pustakawan dan pengelola perpustakaan dibimbing untuk dapat mengelola informasi tercetak dan elektronik mulai dari pengadaan, pengolahan dan

layanan. Pengetahuan dan keterampilan pengelola perpustakaan terus ditingkatkan melalui pelatihan, workshop dan magang. Pada penilaian akreditasi, faktor sumber daya manusia sebagai pengelola perpustakaan harus mempunyai kompetensi dalam memberikan layanan bagi pemustaka secara prima. Inovasi, keunikan, kreativitas, prestasi di perpustakaan menjadi komponen penting yang dalam pelaksanaan akreditasi. Perpustakaan dengan inovasi yang unggul dan kreatifitas tinggi akan menjangkau pemustaka yang lebih banyak, baik itu kunjungan secara onsite ataupun online.

Pembinaan akreditasi yang dilakukan PUSTAKA di beberapa perpustakaan menunjukkan hasil yang baik. Perpustakaan yang dibina PUSTAKA dalam akreditasi meliputi tiga jenis perpustakaan yaitu: perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah. Dari 112 perpustakaan di lingkup Kementerian Pertanian, perpustakaan yang sudah terakreditasi sebanyak 10 perpustakaan, dan 6 perpustakaan dalam proses akreditasi. Perpustakaan yang mendapatkan nilai akreditasi A (amat baik) yaitu PUSTAKA, Sekretariat Jenderal, Sekretariat BBPSDMP, PPMKP, PSE-KP, BBPSI Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik dan BBPSI Veteriner. Sedangkan yang mendapat nilai akreditasi B (Baik) yaitu Polbangtan Bogor, Polbangtan Malang dan BBPSI Mektan.

PUSTAKA akan terus mendorong dan mempersiapkan perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian agar bisa terakreditasi. PUSTAKA secara berkelanjutan akan terus memberikan pembinaan dan bimbingan pengelolaan perpustakaan kepada pengelola perpustakaan. Rekomendasi diberikan kepada perpustakaan agar meningkatkan fasilitas dan perlengkapan sumber daya perpustakaan sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan perpustakaan

(Juznia).

**W  
A  
R  
T  
A**

**P  
U  
S  
T  
A  
K  
A**